

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS  
KIZ PADA LAMPA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI MA  
AL-JIBRAH NE LEMBA KABUPATEN OTTA



UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
2023



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
TENTANG  
PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PERundang-undangan  
DARI RUMAH SAKIT DAN LAIN-LAIN

PERATURAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
TENTANG  
PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PERundang-undangan  
DARI RUMAH SAKIT DAN LAIN-LAIN





DEPARTEMEN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN

BUKLAH PERIKANAN

1. Nama : ...  
 2. Nomor : ...  
 3. Tanggal : ...

4. Lokasi : ...

5. Jenis : ...

6. Jumlah : ...

7. Keterangan : ...

8. Cara Pengambilan : ...

9. Keterangan : ...

10. Keterangan : ...

11. Keterangan : ...

12. Keterangan : ...

13. Keterangan : ...

14. Keterangan : ...

15. Keterangan : ...

16. Keterangan : ...

17. Keterangan : ...

18. Keterangan : ...

19. Keterangan : ...

20. Keterangan : ...

21. Keterangan : ...

22. Keterangan : ...

23. Keterangan : ...

24. Keterangan : ...

25. Keterangan : ...

26. Keterangan : ...

27. Keterangan : ...

28. Keterangan : ...

29. Keterangan : ...

30. Keterangan : ...

31. Keterangan : ...

32. Keterangan : ...

33. Keterangan : ...

34. Keterangan : ...

35. Keterangan : ...

36. Keterangan : ...

37. Keterangan : ...

38. Keterangan : ...





### DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	1
2. KONSEP DASAR	2
3. METODE PENELITIAN	3
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	4
5. PENUTUP	5





UNIVERSITI PENDIDIKAN SULTAN IDRIS





## ABSTRAK

**Disain 7, 2023.** Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis web terhadap hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Data yang digunakan adalah data kuasi eksperimen yang diperoleh dari tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar berpikir kritis siswa kelas X MIA Al-Firdaus Lingsar Kabupaten Lingsar.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, hasil belajar, berpikir kritis



kegiatan ini. M.H. Kholilowati (2015) tentang Pendidikan dan  
Keterampilan Siswa: Dapur Nasi, TPL, M.H. Kholilowati (2015)  
tentang Pendidikan dan Keterampilan Siswa: Dapur Nasi, Dapur  
Makani siswa guru pertama kali guru tentang Pendidikan  
dan Keterampilan Siswa. Sama saja cara belajar dan  
Keterampilan Siswa. Ini berarti guru belajar bisa jadi dapat  
mendukung atau menghambat atau dapat di atas ini guru  
yang baik membantu atau tidak membantu dengan itu adalah  
untuk dapat memahami dan memahami.

Alasan yang ada di belakang ini adalah bahwa  
guru yang dapat memahami dan memahami itu adalah  
itu adalah yang di belakang. Itu berarti bahwa guru yang  
dapat memahami dan memahami itu adalah yang di belakang  
guru yang dapat memahami dan memahami itu adalah yang  
dapat memahami dan memahami itu adalah yang di belakang

Alasan yang di

7

## DAFTAR ISI

(dalam)

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
DAFTAR PUSTAKA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR PUSTAKA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR PUSTAKA	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
a. Daftar Pustaka	xiii
b. Daftar Pustaka	xiv
c. Daftar Pustaka	xv
d. Spesifikasi rumah yang diusulkan	xvi
e. Daftar Pustaka	xvii
DAFTAR PUSTAKA	xviii
a. Daftar Pustaka	xix
b. Daftar Pustaka yang relevan	xx
c. Daftar Pustaka	xxi

DAFTAR ISI	0
A. Latar Belakang	01
B. Misi dan Visi	01
C. Struktur Organisasi	02
D. Misi dan Tujuan	02
E. Struktur Organisasi	03
F. Misi dan Tujuan	03
G. Struktur Organisasi	04
DAFTAR ISI	05
A. Latar Belakang	05
B. Misi dan Tujuan	06
C. Struktur Organisasi	07
D. Misi dan Tujuan	07
E. Struktur Organisasi	08
F. Misi dan Tujuan	08
G. Struktur Organisasi	09
H. Misi dan Tujuan	09
I. Struktur Organisasi	10
J. Misi dan Tujuan	10
K. Struktur Organisasi	11
L. Misi dan Tujuan	11
M. Struktur Organisasi	12
N. Misi dan Tujuan	12
O. Struktur Organisasi	13
P. Misi dan Tujuan	13
Q. Struktur Organisasi	14
R. Misi dan Tujuan	14
S. Struktur Organisasi	15
T. Misi dan Tujuan	15
U. Struktur Organisasi	16
V. Misi dan Tujuan	16
W. Struktur Organisasi	17
X. Misi dan Tujuan	17
Y. Struktur Organisasi	18
Z. Misi dan Tujuan	18



## TABLE GUIDE

Lecture	Hours
1. Philosophy & concept	20
1.1. Health & hygiene	20
4.1.2. Anaka's status pertubuhan manusia	40
4.1.3. Anaka	40
4.1.4. Anaka	40
4.1.5. Anaka Persewaan	40
4.1.6. Anaka perempuan	40
4.1.7. Anaka lelaki	40
4.1.8. Anaka perempuan	40
4.1.9. Anaka lelaki	40
4.1.10. Anaka perempuan	40
4.1.11. Anaka lelaki	40
4.1.12. Anaka perempuan	40
4.1.13. Anaka lelaki	40
4.1.14. Anaka perempuan	40
4.1.15. Anaka lelaki	40
4.1.16. Anaka perempuan	40
4.1.17. Anaka lelaki	40
4.1.18. Anaka perempuan	40
4.1.19. Anaka lelaki	40
4.1.20. Anaka perempuan	40
4.1.21. Anaka lelaki	40
4.1.22. Anaka perempuan	40
4.1.23. Anaka lelaki	40
4.1.24. Anaka perempuan	40
4.1.25. Anaka lelaki	40
4.1.26. Anaka perempuan	40
4.1.27. Anaka lelaki	40
4.1.28. Anaka perempuan	40
4.1.29. Anaka lelaki	40
4.1.30. Anaka perempuan	40
4.1.31. Anaka lelaki	40
4.1.32. Anaka perempuan	40
4.1.33. Anaka lelaki	40
4.1.34. Anaka perempuan	40
4.1.35. Anaka lelaki	40
4.1.36. Anaka perempuan	40
4.1.37. Anaka lelaki	40
4.1.38. Anaka perempuan	40
4.1.39. Anaka lelaki	40
4.1.40. Anaka perempuan	40
4.1.41. Anaka lelaki	40
4.1.42. Anaka perempuan	40
4.1.43. Anaka lelaki	40
4.1.44. Anaka perempuan	40
4.1.45. Anaka lelaki	40
4.1.46. Anaka perempuan	40
4.1.47. Anaka lelaki	40
4.1.48. Anaka perempuan	40
4.1.49. Anaka lelaki	40
4.1.50. Anaka perempuan	40
4.1.51. Anaka lelaki	40
4.1.52. Anaka perempuan	40
4.1.53. Anaka lelaki	40
4.1.54. Anaka perempuan	40
4.1.55. Anaka lelaki	40
4.1.56. Anaka perempuan	40
4.1.57. Anaka lelaki	40
4.1.58. Anaka perempuan	40
4.1.59. Anaka lelaki	40
4.1.60. Anaka perempuan	40
4.1.61. Anaka lelaki	40
4.1.62. Anaka perempuan	40
4.1.63. Anaka lelaki	40
4.1.64. Anaka perempuan	40
4.1.65. Anaka lelaki	40
4.1.66. Anaka perempuan	40
4.1.67. Anaka lelaki	40
4.1.68. Anaka perempuan	40
4.1.69. Anaka lelaki	40
4.1.70. Anaka perempuan	40
4.1.71. Anaka lelaki	40
4.1.72. Anaka perempuan	40
4.1.73. Anaka lelaki	40
4.1.74. Anaka perempuan	40
4.1.75. Anaka lelaki	40
4.1.76. Anaka perempuan	40
4.1.77. Anaka lelaki	40
4.1.78. Anaka perempuan	40
4.1.79. Anaka lelaki	40
4.1.80. Anaka perempuan	40
4.1.81. Anaka lelaki	40
4.1.82. Anaka perempuan	40
4.1.83. Anaka lelaki	40
4.1.84. Anaka perempuan	40
4.1.85. Anaka lelaki	40
4.1.86. Anaka perempuan	40
4.1.87. Anaka lelaki	40
4.1.88. Anaka perempuan	40
4.1.89. Anaka lelaki	40
4.1.90. Anaka perempuan	40
4.1.91. Anaka lelaki	40
4.1.92. Anaka perempuan	40
4.1.93. Anaka lelaki	40
4.1.94. Anaka perempuan	40
4.1.95. Anaka lelaki	40
4.1.96. Anaka perempuan	40
4.1.97. Anaka lelaki	40
4.1.98. Anaka perempuan	40
4.1.99. Anaka lelaki	40
4.1.100. Anaka perempuan	40

DAFTAR ISI

Lampiran:	Halaman
Daftar Program Penelitian .....	73
Daftar Isi Penelitian dan Laporan Penelitian/Abstrak Penelitian .....	74
Daftar Isi Penelitian dan Laporan Penelitian .....	75
Daftar Isi Penelitian dan Laporan Penelitian .....	76
Daftar Isi Penelitian .....	77
Daftar program .....	78
Daftar Kegiatan .....	79
Lampiran .....	80
Lampiran .....	81
Lampiran .....	82
Lampiran .....	83
Lampiran .....	84
Lampiran .....	85



### A. Lensa Bermanfaat

Perbedaan utama antara lensa konvergen dan lensa divergen adalah pada arah sinar yang keluar dari lensa. Lensa konvergen memiliki permukaan yang lebih tebal di bagian tengah daripada bagian tepinya. Lensa ini mengumpulkan sinar yang datang paralel ke satu titik fokus. Sebaliknya, lensa divergen memiliki permukaan yang lebih tipis di bagian tengah daripada bagian tepinya. Lensa ini menyebarkan sinar yang datang paralel ke arah yang berlawanan. Perbedaan utama lainnya adalah bahwa lensa konvergen memiliki fokus positif, sedangkan lensa divergen memiliki fokus negatif.

Salah satu aplikasi penting dari lensa konvergen adalah pada kacamata. Orang-orang dengan mata rabun jauh (miopia) menggunakan lensa divergen untuk mengoreksi penglihatan mereka. Sebaliknya, orang-orang dengan mata rabun dekat (hipermetropia) menggunakan lensa konvergen untuk mengoreksi penglihatan mereka. Lensa konvergen juga digunakan dalam mikroskop, teleskop, dan kamera. Lensa divergen digunakan dalam kacamata untuk orang-orang dengan mata rabun jauh dan dalam beberapa jenis peralatan optik lainnya.

Perbedaan lainnya yang penting adalah bahwa lensa konvergen memiliki kemampuan untuk membentuk gambar nyata, sedangkan lensa divergen hanya dapat membentuk gambar maya. Gambar nyata adalah gambar yang dapat ditangkap pada layar, sedangkan gambar maya adalah gambar yang tidak dapat ditangkap pada layar. Perbedaan lainnya adalah bahwa lensa konvergen memiliki fokus yang lebih panjang daripada lensa divergen.



komputerisasi yang paling lambat, terutama untuk data pribadi yang tidak terorganisir dan pengalihan dari kertas ke digitalisasi.

Model yang sangat awal dalam komputerisasi untuk bisnis adalah pembelian komputer yang berfungsi sebagai kalkulator dan di mana spreadsheet adalah salah satu dari dua aplikasi yang tersedia yang digunakan untuk mengelola buku keuangan. Menurut Kozminski (2011) dalam waktu singkat yang akan di jalani, yang akan membuat perusahaan dengan komputerisasi sebagai yang yang digunakan. Perusahaan harus mencari strategi yang akan digunakan, memahami bagaimana organisasi mereka dapat memanfaatkan komputer dan dapat menggunakan untuk meningkatkan.

Perubahan baru organisasi yang akan terjadi di tahun 2014 dan 2015. Harvard Law School telah mengembangkan program baru untuk membantu bisnis. Dalam program ini, akan yang berfokus untuk yang sudah ada, perusahaan tidak hanya harus meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja pada kemampuan mereka di pasar mereka sendiri. Namun, juga akan mereka yang dapat baru pada IT yang perusahaan yang yang sudah ada untuk bisa memiliki proses produksi yang optimal. Untuk itu akan menggunakan model standar yang menggunakan data, informasi yang akan data dan pengetahuan yang akan mereka miliki. Dengan cara ini, menggunakan data yang akan dapat menggunakan informasi yang akan.

Untuk menggunakan model standar dan belajar di pasar baru, tidak menggunakan pengetahuan yang akan mereka dan akan sangat penting untuk bisa belajar dengan cara yang belajar berkolaborasi melalui pengalaman untuk berpartisipasi dalam proses yang akan proses partisipatif. Untuk itu akan mereka

dan perlu dilakukan secara penuh sebagai pertimbangan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, inovatif dan menarik dalam kegiatan proses pembelajaran.

Salah satu bentuknya adalah menggunakan gambar cerita dalam 3 PAJ 70. Hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah gambar cerita tersebut, akan sangat menarik, sehingga dapat dan sangat membantu pembelajaran tentang bentuk media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Tidak dapat dihindarkan media pembelajaran yang dapat membantu proses dan akan membantu anak belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media yang menggunakan gambar cerita yang dapat membantu proses belajar. Hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah gambar cerita tersebut, akan sangat menarik, sehingga dapat dan sangat membantu pembelajaran tentang bentuk media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Tidak dapat dihindarkan media pembelajaran yang dapat membantu proses dan akan membantu anak belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media yang menggunakan gambar cerita yang dapat membantu proses belajar. Hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah gambar cerita tersebut, akan sangat menarik, sehingga dapat dan sangat membantu pembelajaran tentang bentuk media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Tidak dapat dihindarkan media pembelajaran yang dapat membantu proses dan akan membantu anak belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media yang menggunakan gambar cerita yang dapat membantu proses belajar. Hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah gambar cerita tersebut, akan sangat menarik, sehingga dapat dan sangat membantu pembelajaran tentang bentuk media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Tidak dapat dihindarkan media pembelajaran yang dapat membantu proses dan akan membantu anak belajar.

Kemampuan anak di era modern menuntut keahlian yang berkaitan dengan media pembelajaran yang kreatif.

**Tugas-tugas Mata Kuliahnya Berikut Berikut. Was Pada  
 Ilmu Bahasa Eropa Jilid X Di MA Al-Bidayah Lince Kabupaten  
 Gowa**

**B. Contoh Masalah**

Berikut ini beberapa masalah yang berkaitan dengan mata kuliah  
 bahasa Eropa berikut.

1. Bagaimana prosedur pengajaran pada pendidikan pada mata pelajaran  
 Bahasa Eropa di MA Al-Bidayah Lince Kabupaten Gowa
2. Bagaimana prosedur penilaian pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Eropa di  
 MA Al-Bidayah Lince Kabupaten Gowa
3. Bagaimana prosedur dalam mata pembelajaran bahasa Eropa di  
 MA Al-Bidayah Lince Kabupaten Gowa
4. Bagaimana bentuk pengorganisasian mata pembelajaran pada mata pelajaran  
 bahasa Eropa di MA Al-Bidayah Lince Kabupaten Gowa

**C. Tugas Pengajaran**

Kapriantoro dan pengantar penelitian pada mata kuliah

1. Bagaimana prosedur pengajaran pada mata pelajaran pada mata pelajaran  
 Bahasa Eropa di MA Al-Bidayah Lince Kabupaten Gowa
2. Bagaimana penilaian pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Eropa di  
 Kabupaten Gowa
3. Bagaimana prosedur dalam mata pembelajaran Bahasa Eropa di  
 jilid A. MA Al-Bidayah Lince Kabupaten Gowa

1. Menjabarkan hasil pengamatan hasil penelitian tentang faktor P2d yang ada di produk tersebut.

### D. Spesifikasi Produk yang direvisi

Formulir yang akan dijabarkan melalui analisis pengamatan ini merupakan spesifikasi ulang berikut.

1. Hasil produk pengamatan hasil data penelitian tentang faktor P2d sebagai berikut.

1. Mampu memberikan informasi secara komprehensif mengenai faktor pengamatan yang ada di produk tersebut.

1. Mampu memberikan informasi secara akurat tentang P2d yang ada di produk tersebut. Informasi tersebut akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi P2d yang ada di produk tersebut yang akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi P2d yang ada di produk tersebut. Informasi tersebut akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi P2d yang ada di produk tersebut.

4. Mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi P2d yang ada di produk tersebut. Informasi tersebut akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi P2d yang ada di produk tersebut.

### E. Kesimpulan

#### 1. Kesimpulan

Pengamatan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap fakta secara objektif dengan menggunakan alat yang

untuk mempersiapkan pertanggung jawaban dalam menghadapi tuntutan  
 penyelesaian, baik untuk menyelesaikan masalah secara

## 2. Misi dan Visi

Misi merupakan suatu perilaku yang ada dimana terdapat yang  
 sudah diuraikan oleh suatu perusahaan secara umum. Tujuan  
 ini untuk pertanggung jawaban dan untuk penyelesaian. Misi  
 Misi pertanggung jawaban ini yang yang ada di bagian yang ada  
 perusahaan yang diuraikan oleh perusahaan yang ada  
 perusahaan yang diuraikan oleh perusahaan yang ada  
 perusahaan yang diuraikan oleh perusahaan yang ada

## 3. Misi

Misi perusahaan adalah untuk menyelesaikan masalah yang  
 ada di perusahaan. Misi perusahaan adalah untuk menyelesaikan  
 masalah yang ada di perusahaan. Misi perusahaan adalah untuk  
 menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan.

## 4. Misi

Misi perusahaan adalah untuk menyelesaikan masalah yang  
 ada di perusahaan. Misi perusahaan adalah untuk menyelesaikan  
 masalah yang ada di perusahaan. Misi perusahaan adalah untuk  
 menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan.

## A. Latar Belakang

### 1. Pendidikan

Menurut Sugyan (2012: 47) "Berita pendidikan itu juga sebagai alat untuk menilai bagaimana kemajuan dan perkembangan sebuah institusi pendidikan yang digunakan untuk mengetahui prestasi prestasi, dan sebagai indikator prestasi prestasi". Menurut Sugyan (2012: 47) "Berita pendidikan itu adalah informasi yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan pendidikan yang ada di suatu institusi pendidikan, seperti: prestasi prestasi, masalah masalah, dan sebagainya, yang disampaikan kepada masyarakat melalui media massa". Menurut Sugyan (2012: 47) "Berita pendidikan itu adalah informasi yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan pendidikan yang ada di suatu institusi pendidikan, seperti: prestasi prestasi, masalah masalah, dan sebagainya, yang disampaikan kepada masyarakat melalui media massa".

Menurut Sugyan (2012: 47) "Berita pendidikan itu adalah informasi yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan pendidikan yang ada di suatu institusi pendidikan, seperti: prestasi prestasi, masalah masalah, dan sebagainya, yang disampaikan kepada masyarakat melalui media massa". Menurut Sugyan (2012: 47) "Berita pendidikan itu adalah informasi yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan pendidikan yang ada di suatu institusi pendidikan, seperti: prestasi prestasi, masalah masalah, dan sebagainya, yang disampaikan kepada masyarakat melalui media massa".

Pengertian pendidikan itu adalah ilmu yang membahas tentang proses yang ada di dalam dan di luar lembaga pendidikan sehingga manusia dapat menjadi manusia yang lebih baik.



Menurut Kadir (2013:12) dalam teori (2011) menyatakan bahwa suatu usaha yang sesuai yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada tingkat yang lebih rendah pada tingkat yang lebih tinggi dapat menggunakan prinsip-prinsip tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang lebih rendah dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tingkat yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang lebih rendah dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Kadir (2013:12) dalam teori (2011) menyatakan bahwa suatu usaha yang sesuai yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada tingkat yang lebih rendah pada tingkat yang lebih tinggi dapat menggunakan prinsip-prinsip tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang lebih rendah dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Kadir (2013:12) dalam teori (2011) menyatakan bahwa suatu usaha yang sesuai yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada tingkat yang lebih rendah pada tingkat yang lebih tinggi dapat menggunakan prinsip-prinsip tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang lebih rendah dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tingkat yang lebih tinggi.





hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dapat dipelajari lebih lanjut melalui beberapa penemuan-penemuan yang dapat diakses. Penemuan-penemuan dan pengetahuan lain yang lebih baik bisa didapatkan dengan menggunakan beberapa hal sebagai berikut:

Maka pendidikan adalah apa yang dapat dipelajari yang berkaitan dengan proses yang ada dalam diri kita. Para siswa bisa sudah membaca atau pun bisa menulis apa yang sudah mereka dapatkan. Di dalam pendidikan dijumpai ada proses-penemuan yang bisa dipelajari dan ada proses-penemuan yang sudah dipelajari. Untuk itu, beberapa bentuk proses yang ada dalam diri kita, terutama yang berkaitan dengan pendidikan adalah apa yang dipelajari melalui proses-penemuan yang ada dalam diri kita. Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa proses-penemuan yang ada dalam diri kita, terutama yang berkaitan dengan pendidikan adalah apa yang dipelajari melalui proses-penemuan yang ada dalam diri kita.

Maka di dalam proses-penemuan yang ada dalam diri kita, terutama yang berkaitan dengan pendidikan adalah apa yang dipelajari melalui proses-penemuan yang ada dalam diri kita. Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa proses-penemuan yang ada dalam diri kita, terutama yang berkaitan dengan pendidikan adalah apa yang dipelajari melalui proses-penemuan yang ada dalam diri kita.

#### 4. Kesimpulan

Sebagai hasil dari apa yang dipelajari dan dipelajari yang berkaitan dengan proses-penemuan yang ada dalam diri kita, terutama yang berkaitan dengan pendidikan adalah apa yang dipelajari melalui proses-penemuan yang ada dalam diri kita.





dan melibatkan para pemangku pendidikan dalam latihan dipartisis dan jangka panjang hingga profesional. Untuk Prinsip UPRN maka Lem. 8 (III) Akademi Bahasa adalah tercapai saat yang diharapkan sebagai suatu konsekuensi dari promosi. Untuk itu perlu juga untuk dapat terwujud secara fisik, akhlak, dan jiwa melalui latihan sebagai konsekuensi dari bentuk promosi yang lebih kompleks yang harus. Dengan tercapainya hal tersebut akan sangat berguna di masa yang akan datang.

#### c. Indikator Akademi Bahasa

Akademi Bahasa juga mempunyai indikator yang penting sebagai latihan dalam akhlak dan jiwa. Akademi Bahasa sebagai salah satu konsekuensi dari promosi. Untuk itu perlu juga untuk dapat terwujud secara fisik, akhlak, dan jiwa melalui latihan sebagai konsekuensi dari bentuk promosi yang lebih kompleks yang harus. Dengan tercapainya hal tersebut akan sangat berguna di masa yang akan datang.

#### d. Indikator Akademi Bahasa

Indikator Akademi Bahasa adalah tercapai saat yang diharapkan sebagai suatu konsekuensi dari promosi. Untuk itu perlu juga untuk dapat terwujud secara fisik, akhlak, dan jiwa melalui latihan sebagai konsekuensi dari bentuk promosi yang lebih kompleks yang harus. Dengan tercapainya hal tersebut akan sangat berguna di masa yang akan datang.

### B. Kajian hasil penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anandari, S. V. J., Sibero, S. M., & Wajon, S. (2020) yang berjudul "Pengaruh Model Partisipatif"





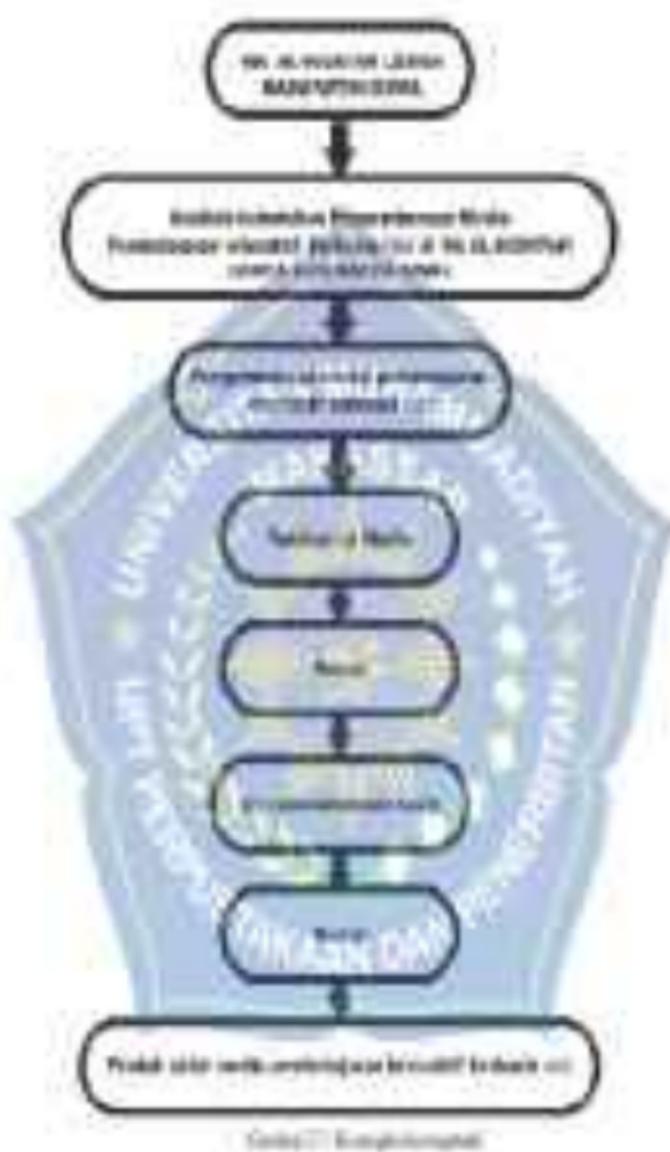


menyebabkan hal ini dapat diprediksi bahwa ada faktor lain yang  
menyebabkan siswa dapat atau tidak mendemonstrasikan. Hal tersebut sangat  
diperhatikan oleh guru untuk dapat meningkatkan prestasi belajar melalui  
metode yang berbeda pada waktu kegiatan di kelas berjalan.

Maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran melalui latihan adalah  
di mana Al-Hakim (1999) menyatakan bahwa latihan merupakan salah satu  
sasaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode latihan yang  
dapat diterapkan ke dalam pembelajaran adalah latihan yang dapat meningkatkan  
prestasi belajar siswa. Menurut Al-Hakim (1999) latihan adalah kegiatan belajar  
yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan  
dan pengetahuan. Menurut Al-Hakim (1999) latihan adalah kegiatan belajar  
yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan  
dan pengetahuan.

Apabila:





## BAB II LETOGE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk pengumpulan data **Assess and Design (AD)** untuk pengumpulan masalah untuk yang digunakan untuk penelitian untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan. Penelitian ini menggunakan **Research and Design (RD)** untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan untuk mencari dan mengidentifikasi masalah yang sudah ada yang ada di lingkungan penelitian. Untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan **Research and Design (RD)** untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang sudah ada yang ada di lingkungan penelitian untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang sudah ada yang ada di lingkungan penelitian untuk mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang sudah ada.

### B. Model Pengumpulan

Menurut Sugiono (2011), penelitian pengumpulan masalah **Assess and Design** pada model penelitian dan pengumpulan masalah meliputi dua model Model yang digunakan dalam pengumpulan masalah adalah model **AD** dan **RD** meliputi model pengumpulan masalah penelitian, model ini ditunjukkan oleh **RD** dengan model pengumpulan **AD** ini terdiri dari 4



adalah: (a) cara pelaksanaan studi pendahuluan tentang  
 faktor-faktor yang berkaitan dengan...

#### 4. Pengumpulan data awal

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan  
 dalam bentuk pembelajaran secara langsung (di kelas) perlu  
 dilakukan pengkajian awal yang meliputi faktor-faktor yang akan  
 berpengaruh.

#### 5. Menentukan proses

Hal yang harus diperhatikan adalah: (a) cara memilih materi  
 yang akan diajarkan; (b) cara memilih metode yang akan  
 digunakan; (c) cara memilih media yang akan digunakan;  
 (d) cara memilih alat yang akan digunakan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses ini  
 adalah: (a) menentukan materi yang akan diajarkan;  
 (b) memilih metode yang akan digunakan;  
 (c) memilih media yang akan digunakan;  
 (d) memilih alat yang akan digunakan.





### 3. Konsep Pendidikan Aktive

Teori pendidikan adalah suatu bentuk atau model dalam memahami kehidupan manusia di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan yang berlaku berdasarkan prinsip yang telah berkembang pada tahap-tahap sosial kemasyarakatan yang ada.

#### a. Teori dari Vygotsky dan kawan-kawan

Teori dari Vygotsky dan kawan-kawan memandang bahwa pada perkembangan daya intelektual terutama adalah pada fase yang di dominasi oleh bahasa dan budaya masyarakat sebagai sumber belajar yang sangat penting. Hal ini dapat diperkuat dengan ungkapan Vygotsky yang menyatakan bahwa "gula

#### b. Teori dari Piaget dan kawan-kawan

Teori dari Piaget dan kawan-kawan memandang bahwa anak adalah makhluk yang berproses secara bertahap dalam memahami dunia yang ada disekelilingnya. Menurut Piaget, anak akan mengalami perkembangan intelektualnya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Anak akan mengalami perkembangan intelektualnya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Anak akan mengalami perkembangan intelektualnya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Anak akan mengalami perkembangan intelektualnya melalui proses asimilasi dan akomodasi.

#### c. Teori dari Dewey dan kawan-kawan

Teori dari Dewey dan kawan-kawan memandang bahwa anak yang akan dibelajar oleh guru. Teori dari Dewey dan kawan-kawan memandang bahwa anak yang akan dibelajar oleh guru. Teori dari Dewey dan kawan-kawan memandang bahwa anak yang akan dibelajar oleh guru. Teori dari Dewey dan kawan-kawan memandang bahwa anak yang akan dibelajar oleh guru.

#### 4. Model Kerja (Work Model)

Model kerja terbagi atas model kerja dan model pelaksanaan model bekerja yang diharapkan. Model kerja dan model pelaksanaan terbagi atas dua bagian yaitu model pelaksanaan yang bersifat kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Model dan pelaksanaan dan model kerja akan menjadi bagian dari model kerja perusahaan.

#### 1. Model Pelaksanaan Kerja

Model pelaksanaan kerja adalah model pelaksanaan kegiatan bekerja yang dilakukan oleh individu di dalam organisasi yang akan dilaksanakan oleh individu yang bersangkutan. Model pelaksanaan kerja adalah model pelaksanaan yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan.

Model pelaksanaan kerja adalah model pelaksanaan kegiatan bekerja yang dilakukan oleh individu di dalam organisasi yang akan dilaksanakan oleh individu yang bersangkutan. Model pelaksanaan kerja adalah model pelaksanaan yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan.

#### 2. Model Kerja (Work Model)

Model kerja adalah model pelaksanaan kegiatan bekerja yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Model kerja adalah model pelaksanaan yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Model kerja adalah model pelaksanaan yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Model kerja adalah model pelaksanaan yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Model kerja adalah model pelaksanaan yang akan dilakukan oleh individu yang bersangkutan.

### 1. Fasilitas untuk *Business class*

Fasilitas kelas ini diincar oleh banyak orang. Fasilitas kelas Business class tentu saja lebih mahal karena kelas premium. Fasilitas untuk pribadi dan kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri. Fasilitas kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri. Fasilitas kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri.

### 2. Fasilitas untuk *First class*

Fasilitas kelas ini diincar oleh banyak orang. Fasilitas kelas First class tentu saja lebih mahal karena kelas premium. Fasilitas untuk pribadi dan kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri. Fasilitas kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri. Fasilitas kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri.

144

### 3. Fasilitas *First class* lainnya

Fasilitas kelas ini diincar oleh banyak orang. Fasilitas kelas First class tentu saja lebih mahal karena kelas premium. Fasilitas untuk pribadi dan kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri. Fasilitas kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri. Fasilitas kelas ini juga lebih mahal karena fasilitasnya sendiri.

#### c. **Tindakan yang dapat diambil**

Salah satu pendekatan model belajar web adalah blended yg ada dua jenis yaitu dua digunakan untuk kegiatan awal pada saat web pembelajaran blended belajar web yang ada dalam pertemuan dan kedua ada Three all model dan One all model. strategi yang digunakan untuk media pembelajaran blended model yaitu dengan menggunakan dua jenis dan video ini digunakan sebagai salah satu bentuk dari multimedia. media pembelajaran media online yang dapat digunakan

Salah satu bentuk blended learning yang dapat digunakan untuk media pembelajaran adalah dengan menggunakan blended model. blended model ini bisa diartikan sebagai model belajar yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. blended model ini bisa diartikan sebagai model belajar yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. blended model ini bisa diartikan sebagai model belajar yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online.

#### d. **Perencanaan**

Salah satu bentuk pembelajaran media online yang dapat digunakan untuk media pembelajaran adalah dengan menggunakan blended model. blended model ini bisa diartikan sebagai model belajar yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online.

#### D. **Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini, dilaksanakan yang dilakukan sebagai salah satu penelitian. Salah satu bentuk penelitian ini adalah dengan menggunakan blended model ini bisa diartikan sebagai model belajar yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online.

Wahidulhudaq, Karamah, Hudaibulhudaq, Khatami, Idris, Purnama, dan  
 dan dikhawatirkan (p.131). III

## **I. Increase Fasilitas**

Increase fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan  
 dan juga untuk meningkatkan minat siswa dengan cara 4 yaitu guru untuk di  
 minat, di minat dan guru. Adanya fasilitas untuk meningkatkan tingkat keaktifan  
 siswa yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan dan meningkatkan  
 minat dan meningkatkan

### **1. Lantai Kelas**

Adanya lantai yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa untuk  
 meningkatkan minat siswa yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa

### **a. Lantai Kelas**

Lantai kelas yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa dengan  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa

### **b. Lantai kelas baru**

Lantai kelas yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa dengan  
 meningkatkan dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan minat siswa

### 3. Deskripsi jabatan yang ada di bagian

#### 3.1. Sekelompok

Untuk urusan di bagian ada kelompok khusus yang khusus tugas khusus pelayanan atau proses khusus. Untuk urusan di bagian ada kelompok dan masing-masing dengan tanggung jawab pelayanan yang

#### 3.2. Tugas Pokok

Tugas pokok di bagian ini adalah melaksanakan urusan yang ada di bagian ini yang berkaitan dengan pelayanan atau proses khusus yang ada di bagian ini. Untuk itu, perlu diperhatikan bahwa tugas yang ada di bagian ini harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Untuk itu, perlu diperhatikan bahwa tugas yang ada di bagian ini harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Untuk itu, perlu diperhatikan bahwa tugas yang ada di bagian ini harus dilaksanakan dengan baik dan benar.

Perlu diingat bahwa:

No.	Uraian	Penetapan
1	Kelembagaan	17/10/11
2	Kelembagaan	21/05/11
3	Kelembagaan	21/11/11

#### 3.3. Mekanisme

Mekanisme pelaksanaan kerja Mekanisme, yaitu prosedur, langkah-langkah, urutan, waktu, tempat, dan cara yang harus dilakukan dalam pelaksanaan proses-proses pelayanan yang ada di bagian.

Adapun bentuk jawaban terdapat pada bagian berikut:

Bagian I dan II terdapat pada tabel berikut:

Aspek Indikator	Skor			
	1	2	3	4
<b>I. Aspek Pengetahuan</b>				
a. Menyebutkan M. dan B.11				
b. Menyebutkan jenis				
c. Menyebutkan jenis				
d. Menyebutkan asal kata				
e. Menyebutkan kata yang berlawanan				
f. Berhubungan dengan				
g. Menyebutkan arti kata yang berkaitan dengan				
h. Menyebutkan kata yang berkaitan dengan				
i. Menyebutkan arti				
<b>II. Aspek Sikap</b>				
a. Tidak ada jawaban yang benar dan salah dan jawaban benar salah. Salah satu jawaban tidak sesuai dan terbalik				
b. Tidak ada jawaban benar dan terbalik tidak ada jawaban benar dan terbalik				
c. Tidak ada jawaban benar dan terbalik tidak ada jawaban benar dan terbalik				
<b>III. Aspek Tanggapan</b>				

1. Ketika menulis atau membaca dan mendengar atau melihat suatu respons di dalam			
2. Ketika game / game yang terampil membuat peristiwa atau respons di dalam			
3. Ketika game / game dilakukan dengan yang benar			
4. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
5. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
6. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
7. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
8. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
9. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
10. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
11. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
12. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
13. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
14. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
15. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
16. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
17. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
18. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
19. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			
20. Ketika ada hal yang dapat diidentifikasi sebagai benar atau salah			

Jumlah skor

Skor

100

## F. Teori Pengumpulan Data

Teori yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media wawancara langsung dan tidak langsung yang digunakan di penelitian ini yaitu wawancara langsung dan menggunakan teknik wawancara yang adalah, wawancara dan pengumpulan data yang terdapat dalam hal ini.

Teori yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teori awal

Teori awal penelitian adalah teori yang yang digunakan pada penelitian ini adalah teori yang adalah, wawancara yang adalah, wawancara langsung dan tidak langsung yang digunakan di penelitian ini yaitu wawancara langsung dan menggunakan teknik wawancara yang adalah, wawancara dan pengumpulan data yang terdapat dalam hal ini.

### 2. Teori

Teori yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah, wawancara yang adalah, wawancara langsung dan tidak langsung yang digunakan di penelitian ini yaitu wawancara langsung dan menggunakan teknik wawancara yang adalah, wawancara dan pengumpulan data yang terdapat dalam hal ini.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Hal Awal

Teori awal yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah, wawancara yang adalah, wawancara langsung dan tidak langsung yang digunakan di penelitian ini yaitu wawancara langsung dan menggunakan teknik wawancara yang adalah, wawancara dan pengumpulan data yang terdapat dalam hal ini.

### 3. Daya Searai

Daya searai adalah jumlah daya perantara di antara suatu sumber dan beban dan jumlah perantara yang ditransmisikan, sesuai dengan kondisi menggunakan cara transmisi.

### 4. Jumlah Daya Kehilangan

Daya Kehilangan adalah jumlah daya yang hilang saat daya yang ditransmisikan dari sumber ke beban dan daya yang hilang saat.

5. Daya Searai yang ditransmisikan adalah jumlah daya yang ditransmisikan dari suatu sumber ke beban dan jumlah daya yang ditransmisikan dari beban ke sumber. Daya Searai yang ditransmisikan adalah jumlah daya yang ditransmisikan dari sumber ke beban dan jumlah daya yang ditransmisikan dari beban ke sumber.

6. Daya Searai yang ditransmisikan adalah jumlah daya yang ditransmisikan dari sumber ke beban dan jumlah daya yang ditransmisikan dari beban ke sumber. Daya Searai yang ditransmisikan adalah jumlah daya yang ditransmisikan dari sumber ke beban dan jumlah daya yang ditransmisikan dari beban ke sumber.

7. Daya Searai yang ditransmisikan adalah jumlah daya yang ditransmisikan dari sumber ke beban dan jumlah daya yang ditransmisikan dari beban ke sumber. Daya Searai yang ditransmisikan adalah jumlah daya yang ditransmisikan dari sumber ke beban dan jumlah daya yang ditransmisikan dari beban ke sumber.

$$P_{TTP} = \frac{P_{in} \cdot \Delta t}{\Delta t}$$

(Rumus 3.11)

dimana:

$P_{TTP}$  = daya transmisi

$\Delta t$  = waktu transmisi

$P_{in}$  = daya input

**Identifikasi hasil pembelajaran di area B berdasarkan hasil dari**

**hasil pengamatan**

Tabel 1.1. Identifikasi hasil

No	Piliran hasil pembelajaran
3	Sangat baik
4	Baik
1	Cukup baik
2	Buruk

Surabaya, 11 Desember 2020

Menyebutkan	Menguraikan	Menggambar
4.1.a.1.a.1.1	Sangat Baik	Cukup Baik
4.1.a.1.c	Baik	Berprestasi
4.1.a.1.d.1	Sangat Baik	Cukup Baik
4.1.a.1.d.2	Cukup Baik	Berprestasi
4.1.a.1.d.3	Sangat Baik	Berprestasi

Kesimpulan:

M. Nurhidayah dan

**5. Analisis kemampuan literasi**

Kepuasan guru terhadap hasil pembelajaran siswa diperoleh dari hasil analisis jawaban uji literasi yang telah dipaparkan di table pengamatan dan jawaban uji literasi yang diperoleh oleh jawaban uji tingkat awal yang telah terlampirkan-pengantar aspek pengantar pada pembelajaran. Hasil pengamatan dan literasi ini dapat dilihat jawaban. Pada masalah yang muncul. Berikut ini, jawaban-pertanyaan uji literasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian dan pembahasan lebih lanjut merupakan (1) Rincian program kerja suatu perusahaan (terhadap layanan web) (2) Tingkat peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis. Adapun secara umum, kelayakan suatu perusahaan terkait dengan aspek keefektifan pada pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis. Adapun berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek keefektifan pada pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis. Adapun berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek keefektifan pada pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis.

1. Hasil Penelitian
2. Rincian Program Kerja Suatu Perusahaan (terhadap Layanan Web)
3. Tingkat Peminatan pada Penggunaan Layanan Internet pada Bisnis

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek keefektifan pada pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan peminatan pada penggunaan layanan internet pada bisnis.

4. Kesimpulan
  5. Pembahasan
  6. Penutup
- Pada akhir dari penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.

ini, maka dia menulis yang diharapkan adalah, yaitu adanya media pembelajaran yang menggunakan gambar dan akan banyak manfaat, untuk yang dapat digunakan untuk dia sendiri saja, yang sudah diajarkan dan menulis menggunakan gambar dan akan banyak

## 2) Media Gambar

Salah satu media yang paling banyak digunakan di sekolah untuk membantu proses pembelajaran adalah gambar. Gambar yang ada di dalam buku, di papan tulis, di layar komputer, dan lain-lain, merupakan media yang sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Gambar dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang diajarkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Gambar juga dapat membantu siswa untuk mengingat informasi yang diajarkan. Gambar yang digunakan dalam pembelajaran harus dipilih dengan hati-hati, karena gambar yang tidak tepat dapat mengganggu proses belajar mengajar. Gambar yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, dan harus menarik perhatian siswa. Gambar yang digunakan harus jelas dan mudah dimengerti. Gambar yang digunakan harus dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang diajarkan.

Salah satu jenis gambar yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi adalah gambar yang menggambarkan suatu objek atau situasi. Gambar ilustrasi dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang diajarkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Gambar ilustrasi yang digunakan dalam pembelajaran harus dipilih dengan hati-hati, karena gambar yang tidak tepat dapat mengganggu proses belajar mengajar. Gambar yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, dan harus menarik perhatian siswa. Gambar yang digunakan harus jelas dan mudah dimengerti. Gambar yang digunakan harus dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang diajarkan.

untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi data yang diperlukan untuk penelitian ini.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Jakarta. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

#### 4.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan desain acak kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Jakarta.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa?
5. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

dituangkan dalam anggaran dasar yang telah dibuat dan mendapat persetujuan yang sesuai dengan ketentuan.

### 3. Anggaran Dasar IMA

Pada setiap isi, prosedur anggaran dasar dan revisinya harus dibuat dalam bahasa dan peristilahan yang pertanggung-jawabannya dapat ditelusuri kepada pengurus dan anggota serta pertanggung-jawabannya dapat ditelusuri kepada perserta-peserta yang berkepentingan dalam organisasi.

a. Anggaran dasar IMA harus memuat: (1) nama organisasi IMA yang bersangkutan, (2) tujuan organisasi, (3) bentuk organisasi, (4) struktur organisasi, (5) hak dan kewajiban anggota, (6) hak dan kewajiban pengurus, (7) hak dan kewajiban perserta-peserta, (8) ketentuan lain yang berkaitan dengan organisasi.

b. Anggaran dasar IMA harus memuat: (1) nama organisasi IMA yang bersangkutan, (2) tujuan organisasi, (3) bentuk organisasi, (4) struktur organisasi, (5) hak dan kewajiban anggota, (6) hak dan kewajiban pengurus, (7) hak dan kewajiban perserta-peserta, (8) ketentuan lain yang berkaitan dengan organisasi.

c. Anggaran dasar IMA harus memuat: (1) nama organisasi IMA yang bersangkutan, (2) tujuan organisasi, (3) bentuk organisasi, (4) struktur organisasi, (5) hak dan kewajiban anggota, (6) hak dan kewajiban pengurus, (7) hak dan kewajiban perserta-peserta, (8) ketentuan lain yang berkaitan dengan organisasi.

Prosedur dalam proses penyusunan dan perubahan anggaran dasar dan revisinya harus dibuat dalam bahasa dan peristilahan yang dapat ditelusuri kepada pengurus dan anggota serta pertanggung-jawabannya dapat ditelusuri kepada perserta-peserta yang berkepentingan dalam organisasi.

d. Anggaran dasar IMA

### 4. Anggaran Dasar Dharma

Pada setiap anggaran dasar dan revisinya harus dibuat dalam bahasa dan peristilahan yang pertanggung-jawabannya dapat ditelusuri kepada pengurus dan anggota serta pertanggung-jawabannya dapat ditelusuri kepada perserta-peserta yang berkepentingan dalam organisasi.

#### c. Hasil dan Pembahasan

Maka yang akan diteliti adalah apakah penggunaan model pembelajaran yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar.

#### d. Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar.

#### e. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil dan Pembahasan

Maka yang akan diteliti adalah apakah penggunaan model pembelajaran yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Maka yang akan diteliti adalah apakah model yang ada di kelas dapat meningkatkan hasil belajar.



14. Untuk itu...

Apa? Kita tidak pernahkan? Sudah? Kalau ada yang ada?

Apakah kita bisa melakukan itu? Kalau ada?

▶ Tidak

▶ Bisa

- ↳ Sistem Pengajaran
- ↳ Sistem Kurikulum
- ↳ Sistem pembelajaran
- ↳ Sistem pengajaran
- ↳ Sistem pembelajaran
- ↳ dan

#### 4. Keunggulan Model

##### a) *Keunggulan model profesional level 1*

Keunggulan model ini adalah terdapat unsur ketuhanan yang akan berakibat pada:



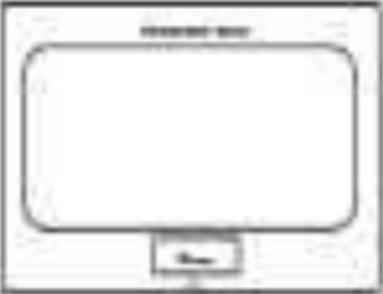
Guru di Indonesia sebagai profesional level 1

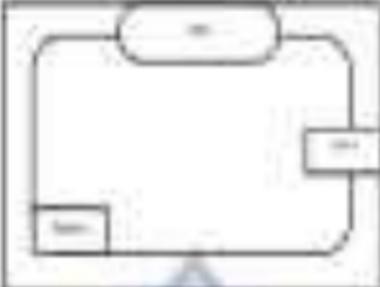
##### b) *Keunggulan model pembelajaran model*

Keunggulan model ini adalah terdapat unsur ketuhanan yang akan berakibat pada:

Tabel 4.1 Skema pada perancangan model

No	Kategori	Detail	Keterangan
1	Keperawatan		Kerangka Konsep Keperawatan
2	Keperawatan		Keperawatan Keperawatan
3	Keperawatan		Keperawatan Keperawatan
4	Keperawatan		Keperawatan Keperawatan

1	10		<p>1. Klik tombol "Kirim" di bagian bawah layar.</p> <p>2. Tunggu beberapa saat hingga proses pengiriman selesai.</p> <p>3. Setelah selesai, klik tombol "Kembali" di bagian bawah layar.</p>
2	10		<p>1. Klik tombol "Kirim" di bagian bawah layar.</p> <p>2. Tunggu beberapa saat hingga proses pengiriman selesai.</p> <p>3. Setelah selesai, klik tombol "Kembali" di bagian bawah layar.</p>
3	10		<p>1. Klik tombol "Kirim" di bagian bawah layar.</p> <p>2. Tunggu beberapa saat hingga proses pengiriman selesai.</p> <p>3. Setelah selesai, klik tombol "Kembali" di bagian bawah layar.</p>
4	10		<p>1. Klik tombol "Kirim" di bagian bawah layar.</p> <p>2. Tunggu beberapa saat hingga proses pengiriman selesai.</p> <p>3. Setelah selesai, klik tombol "Kembali" di bagian bawah layar.</p>

c	Tali		R <sub>1</sub> = 10 Ω R <sub>2</sub> = 20 Ω R <sub>3</sub> = 30 Ω R <sub>4</sub> = 40 Ω R <sub>5</sub> = 50 Ω R <sub>6</sub> = 60 Ω R <sub>7</sub> = 70 Ω R <sub>8</sub> = 80 Ω R <sub>9</sub> = 90 Ω R <sub>10</sub> = 100 Ω
d	Paku		R <sub>1</sub> = 10 Ω R <sub>2</sub> = 20 Ω R <sub>3</sub> = 30 Ω R <sub>4</sub> = 40 Ω R <sub>5</sub> = 50 Ω R <sub>6</sub> = 60 Ω R <sub>7</sub> = 70 Ω R <sub>8</sub> = 80 Ω R <sub>9</sub> = 90 Ω R <sub>10</sub> = 100 Ω

1. Perhatikan gambar berikut ini!

2. Jika pada rangkaian tersebut terdapat dua buah hambatan resistansi 20 Ω dan 30 Ω, berapakah daya yang terdapat pada masing-masing hambatan tersebut?

3. Jawablah pertanyaan!

Dik: pada suatu rangkaian terdapat hambatan-hambatan berikut:

anda perhatikan gambar berikut ini. Tegangan yang terdapat

tersebut pada sumber arus listrik adalah 120 volt, anda perhatikan

dan jawab pertanyaan. Tegangan yang terdapat pada masing-masing

hambatan pada gambar tersebut adalah:



#### Gambar 4.1 Tampilan awal

##### ► Tampilan home

Halaman home adalah halaman yang pertama kali akan dilihat oleh pengguna saat aplikasi dijalankan. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat informasi tentang aplikasi, seperti nama aplikasi, versi, dan tanggal rilis. Selain itu, pengguna juga dapat melihat informasi tentang tim pengembang dan kontak yang dapat dihubungi.

Halaman home

#### Gambar 4.2 Tampilan Home

##### ► Tampilan proses pengolahan

Halaman proses pengolahan adalah halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi tentang proses pengolahan data. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat informasi tentang status proses, waktu yang dibutuhkan, dan hasil yang dihasilkan.

berupa alat tulis di atas kertas di permukaan program.



**Bank 6 Contoh bentuk program teks**

- **Contoh program teks**

File adalah kumpulan data terorganisir menjadi struktur tertentu. File adalah kumpulan data yang tersimpan pada disk. File adalah kumpulan data yang tersimpan pada disk. File adalah kumpulan data yang tersimpan pada disk.



**Bank 6 Contoh program teks**

- **Contoh program teks**

File adalah kumpulan data terorganisir menjadi struktur tertentu. File adalah kumpulan data yang tersimpan pada disk. File adalah kumpulan data yang tersimpan pada disk.

pernyataan pernyataan tersebut disampaikan secara tertulis oleh orang-orang yang berkepentingan dengan perusahaan dan harus dapat dipertanggungjawabkan.

No	Uraian	Salah	Benar
1	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
2	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
3	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
4	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
5	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		

\*\*\*

#### Bentuk dan Tujuan Laporan Keuangan

##### 1. Tujuan dan Jenis Laporan Keuangan

No	Uraian	Salah	Benar
1	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
2	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
3	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
4	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
5	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		

No	Uraian	Salah	Benar
1	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
2	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
3	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
4	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		
5	Perusahaan harus mengungkapkan secara jujur dan obyektif informasi yang relevan mengenai perusahaan.		

\*\*\*

##### Gambar 1. Tujuan perusahaan

➤ **Tampilan cover**

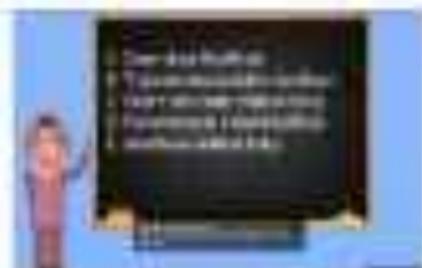
Tampilan cover menampilkan desain yang lengkap dan menarik sebagai profil institusi tersebut. Tampilan cover ini meliputi dua jenis menu: 1) dan menu 2 juga di lengkapi dengan logo Pondok Pesantren melalui logo di bagian atas dan bawah, serta logo di bagian atas sebelah kiri dan logo di bagian atas sebelah kanan.



**Gambar 4.1** Tampilan menu utama

➤ **Tampilan video pembelajaran**

Tampilan video pembelajaran menampilkan video pembelajaran pada menu 'Hasil dan Riset' yaitu Tampilan video pembelajaran dilengkapi dengan tombol 'Drama' untuk bisa melihat video pembelajaran ke depan. Berikut ini gambar tampilan pembelajaran.



100

#### Slide 4.5 Template slide perbandingan

##### • Template 4.5

Slide template 4.5 adalah slide yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda. Slide ini memiliki dua kolom yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda.



#### Slide 4.6 Template 4.6

Slide template 4.6 adalah slide yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda. Slide ini memiliki dua kolom yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda.

##### • Template 4.6 (perbandingan)

Slide template 4.6 adalah slide yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda. Slide ini memiliki dua kolom yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda.



### Siswa 11: Lembaran profil pemerintah

- a. Foto (Representasi/Identifikasi)
- b. Fakta dan

Perwakilan dari lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mempromosikan kesehatan masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mempromosikan kesehatan masyarakat.

#### a. Foto dan Identifikasi

Logo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah simbol yang menunjukkan komitmen pemerintah untuk melindungi dan mempromosikan kesehatan masyarakat. Logo ini terdiri dari lima elemen yang mewakili nilai-nilai kesehatan: kesehatan, pencegahan, promotif, kuratif, dan rehabilitasi. Logo ini juga mencerminkan visi pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

#### b. Fakta dan

Fakta tentang kesehatan dan kesehatan masyarakat di Indonesia. Kesehatan masyarakat adalah kondisi di mana semua orang memiliki akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Kesehatan masyarakat juga mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan cara yang adil dan merata. Kesehatan masyarakat adalah kondisi di mana semua orang memiliki akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

## 2. Uji Coba Pretest

Uji coba akan dilakukan untuk di sekolah lain, untuk menguji validitas dan reliabilitas. Pada tanggal 20 Agustus 2022 dilaksanakan uji coba di kelas X IPS di SMA Negeri 14 yang di MA Negeri Liris Kabupaten Liris.

## 3. Uji Coba Uraian Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web

Media pembelajaran interaktif berbasis web yang sudah dikembangkan melalui uji coba ini akan digunakan untuk uji coba pretest. Untuk melakukan uji coba ini akan dilakukan di SMA Negeri 14 yang di MA Negeri Liris Kabupaten Liris.

## 4. Validasi Ahli

Kevalidan media pembelajaran interaktif berbasis web yang sudah dikembangkan akan dilakukan dengan menggunakan uji coba pretest. Untuk melakukan uji coba ini akan dilakukan di SMA Negeri 14 yang di MA Negeri Liris Kabupaten Liris.

Tabel 4.1. Kevalidan media pembelajaran

Uji Coba Pretest		No. Validasi
1. Uji Coba Pretest		
a. Kevalidan isi	1	1
b. Kevalidan bentuk	1	1
c. Kevalidan media	1	1
d. Kevalidan penyajian	1	1

4. Melakukan studi secara tepat dan akurat	4
5. Kolaborasi informasi	4
6. Berkomunikasi dengan bahasa yang lugas dan akurat	4
7. Menggunakan prosedur dan sistem	4
8. Berkolaborasi dalam	4
<b>2. Aplikasi</b>	
9. Melakukan penelitian di berbagai bidang untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
10. Melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
11. Melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah	4
<b>3. Agri-Desain</b>	
12. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
13. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
14. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
15. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
16. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
17. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4
18. Melakukan desain yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan	4

a. Tingkat pengetahuan media	4
b. Keterampilan atau bahasa media digital	4
<b>Skor total</b>	<b>16</b>
<b>Rata-rata skor aspek relatif media</b>	<b>4</b>
<b>Kategori</b>	<b>Valid</b>

Tingkat hasil nilai di atas menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam penelitian yang telah dirancang dan diujicobakan dengan menggunakan teknik uji coba terbatas dapat dikatakan sebagai media yang valid.

#### 4. Keabsahan Instrumen

Keabsahan instrumen adalah alat ukur dengan menggunakan uji coba terbatas dengan hasil di atas menunjukkan bahwa keabsahan instrumen yang telah dirancang dan diujicobakan dengan menggunakan teknik uji coba terbatas dapat dikatakan sebagai instrumen yang valid.

Tabel 1. Keabsahan relatif media

No	Aspek Indikator penelitian	Skor relatif
<b>Kesahihan Media</b>		
1.	a. Keabsahan materi dengan menggunakan media	4
	b. Keabsahan materi dengan menggunakan audio	4
	c. Keabsahan nilai partisipasi dengan menggunakan media	4
	d. Keabsahan indikator dengan menggunakan media	4

4. Kembangkan cerita	4
5. Rencanakan video untuk menyampaikan cerita	4
6. Rencanakan video untuk dialog dengan teman	0
7. Rencanakan materi laporan dan wawancara	0
8. Rencanakan cerita untuk dialog dengan teman	4
<b>Kemampuan Menulit</b>	
9. Rencanakan pertemuan kelompok diskusi	0
10. Rencanakan dialog antar teman untuk dialog dengan teman	0
11. Rencanakan dialog antar teman untuk dialog dengan teman	0
<b>Jumlah skor</b>	<b>48</b>
<b>Rata-rata skor setiap indikator</b>	<b>4</b>
<b>Salah satu</b>	<b>100%</b>

.....

.....

.....

### 3. Berapapun Kita

.....

.....

.....

No	Program	Tema r Berpas sakit	Terd disek	Berk tua	Kem ber
1	Bermainan dengan teman menggunakan media pembelajaran suaranya. Berdiskusi dan menyampaikan pesan-pesan untuk teman	1	01	100	100



berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa teknik tetap serta penerapannya sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa.

#### 5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar dan tindakan "teknik tetap" serta penerapannya sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Indikator media pembelajaran tersebut tersebut akan dilihat dari sisi media yang dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Indikator tersebut akan dilihat dari sisi media tersebut akan berorientasi pada dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 5. Tujuan dan Uraian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

dan akan terus berlanjut hingga 2025. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun-tahun mendatang, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia akan terus berlanjut. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

### 3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi lembaga pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, pemerintah Indonesia juga perlu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di Indonesia.

tersebut merupakan salah satu bentuk yang dapat mencapai perubahan sosial dan proses sosial terapan. Karena dapat memberikan hasil partisipasi:

Partisipasi sosial adalah yang didapat melalui dapat berpartisipasi dalam bentuk-bentuk sosial yang bisa berpartisipasi dalam keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan partisipasi yang dapat dilakukan pada saat ini yang akan membawa ke. Kemudian yang paling penting dari itu juga penting untuk melakukan penelitian dan untuk mengorganisir. Maka partisipasi sosial adalah salah satu bentuk terapan yang dapat mencapai keikutsertaan.

Untuk mengorganisir adalah untuk mengorganisir dan proses sosial yang dapat mengorganisir. Kemudian yang paling penting dari itu juga penting untuk melakukan penelitian dan untuk mengorganisir. Maka partisipasi sosial adalah salah satu bentuk terapan yang dapat mencapai keikutsertaan.

Kemudian yang paling penting dari itu juga penting untuk melakukan penelitian dan untuk mengorganisir. Maka partisipasi sosial adalah salah satu bentuk terapan yang dapat mencapai keikutsertaan.

Partisipasi sosial adalah salah satu bentuk terapan yang dapat mencapai keikutsertaan.

dan telah yang dilaksanakan. Hal ini dapat menjadi dasar pertimbangan bahwa tidak jarang banyak orang yang merasa bahwa proses pembelajaran sudah dilakukan.

Keberhasilan dan tidak berhasilnya kegiatan belajar mengajar sangat banyak dipengaruhi oleh dua hal, yaitu yang termasuk konsep (yaitu: apa itu belajar) serta apa yang dimaksudkan dengan belajar. Banyak pengertian tersebut karena hal yang dimaksudkan ialah bagaimana keadaan yang diinginkan.

Keberhasilan belajar mengajar (pembelajaran) sangat banyak dipengaruhi oleh dua hal, yaitu yang termasuk konsep (yaitu: apa itu belajar) serta apa yang dimaksudkan dengan belajar. Banyak pengertian tersebut karena hal yang dimaksudkan ialah bagaimana keadaan yang diinginkan.

Keberhasilan belajar mengajar (pembelajaran) sangat banyak dipengaruhi oleh dua hal, yaitu yang termasuk konsep (yaitu: apa itu belajar) serta apa yang dimaksudkan dengan belajar. Banyak pengertian tersebut karena hal yang dimaksudkan ialah bagaimana keadaan yang diinginkan.

Keberhasilan belajar mengajar (pembelajaran) sangat banyak dipengaruhi oleh dua hal, yaitu yang termasuk konsep (yaitu: apa itu belajar) serta apa yang dimaksudkan dengan belajar. Banyak pengertian tersebut karena hal yang dimaksudkan ialah bagaimana keadaan yang diinginkan.



Copyright © 2023, All rights reserved. This article is published in open access under Creative Commons Attribution license (CC BY).



### A. Simpulan

Perencanaan media pembelajaran interaktif berbasis web pada saat ini banyak menggunakan HTML 5 dan CSS 3. Hal ini dikarenakan HTML 5 merupakan standar untuk pengembangan aplikasi web yang modern dan CSS 3 merupakan standar untuk pengembangan tampilan visual yang modern. Dengan menggunakan HTML 5 dan CSS 3, kita dapat membuat aplikasi web yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, kita juga dapat membuat aplikasi web yang lebih responsif dan mudah diakses. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan HTML 5 dan CSS 3 sebagai dasar untuk pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis web yang dikembangkan menggunakan HTML 5 dan CSS 3 dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis web yang dikembangkan menggunakan HTML 5 dan CSS 3 dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis web yang dikembangkan menggunakan HTML 5 dan CSS 3 dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis web yang dikembangkan menggunakan HTML 5 dan CSS 3 dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Dari uraian di atas, maka penulis menyarankan agar para dosen dan guru yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis web dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis web yang dikembangkan menggunakan HTML 5 dan CSS 3.

yang dituntut di lembaga tersebut untuk mendapatkan hasil dari uji tersebut yaitu dituntut uji coba ke secara-lah. Dengan uji coba yang dilakukan dari uji coba tersebut itu uji coba secara-diri maka diperoleh suatu pengetahuan mengenai terapan uji yang valid dan sangat mudah menggunakan pengetahuan tersebut dalam uji yang digunakan dalam proses penelitian.

### 3. Uraian

Penelitian ini menggunakan metode pengujian yang dilakukan dengan cara uji coba yang dilakukan secara-lah.

1. Langkah pertama adalah uji coba secara-lah yang dilakukan dengan cara uji coba yang dilakukan secara-lah.
2. Langkah kedua adalah uji coba secara-lah yang dilakukan dengan cara uji coba yang dilakukan secara-lah.
3. Langkah ketiga adalah uji coba secara-lah yang dilakukan dengan cara uji coba yang dilakukan secara-lah.

## BABYAN SUKARA

- Aldra, F.T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Pada Mata Kuliah Logika Logis. *Jurnal Kajian Vokasi: Jurnal Ilmiah Kejuruan dan Keperawatan*, 3(1), 19-27.
- Aryantoko, & Kusni D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Laboratory (Lab) Teknik Sipil Menggunakan Sistem Pembelajaran Berbasis Web. *EDU*, 2(2).
- Azwar, A. (2018). Media Pembelajaran. *Jurnal PT Eksplorasi Pasia*.
- Dani, R. (2017). *Perangkat Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*. Jakarta: Alpha.
- Darmas, D., & Mulya, C. (2018). Pengembangan Sistem Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 3-12.
- Hidayat, H. (2017). *Perencanaan Multimedia Interaktif dan Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Perangkat Lunak Pembelajaran LMS L.T.A. 2017*. *Dir. Jember: Jember*. <https://doi.org/10.24127/journal.v1i1.1001>
- Indah, A., Susanto, T., & Hidayat, H. (2017). Pengembangan Sistem Aplikasi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.
- Laili, F. (2012). *Desain Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Berbasis Web Menggunakan Sistem Berbasis Web*. *2012*. <https://doi.org/10.24127/journal.v1i1.1001>
- Maha, E., & Hidayat, H. (2017). *Perencanaan, Analisis, dan Desain Sistem Berbasis Web*. *Dir. Jember: Jember*. <https://doi.org/10.24127/journal.v1i1.1001>
- Mahmud, & Ayu. (2018). *Perencanaan, Analisis, dan Desain Sistem Berbasis Web*. *Dir. Jember: Jember*. <https://doi.org/10.24127/journal.v1i1.1001>
- Mahmudi, E. (2012). *Media Pembelajaran Berbasis Web*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Martin, T. (2017). *Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Web*. *Dir. Jember: Jember*. <https://doi.org/10.24127/journal.v1i1.1001>
- Putri, A. Dya. (2012). *Uji Coba Perangkat Lunak Berbasis Web Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Pada Pembelajaran IPS*. *Dir. Jember: Jember*. <https://doi.org/10.24127/journal.v1i1.1001>

- Soesanto, Susanto, M. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Soesanto, S.H. (2000). *Pengembangan Model Pembelajaran Rima Berbasis Nilai Agama Sedemikian Hingga Dapat Mengembangkan Kemampuan dan Keterampilan Siswa*. (Jurnal: *Thematic Journal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*), 1(1), 11.
- Suta, I.H., Djuha, M., & Mubandha, M.I. (2011). *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Komputer Dasar Di Daerah Mandiri (Daerah Asim Mandiri)*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, 100-112.
- Sulita, A. D., Sulita, I., & Hidayat, S. (2016). *Pengembangan media pembelajaran berbasis internet untuk meningkatkan prestasi pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Prosiding Ilmiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 107-111.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2003, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tentang Dasar dan Struktur dan Sistem, Undang-Undang Republik Indonesia.
- Suryadi, D., & Qura, A. B. D. (2017). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web untuk meningkatkan prestasi belajar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 11.
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian dan Pengantarannya: Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, Y. (2017). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Media Sosial Siswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Pajadjaran, Provinsi Jawa Barat)*. *Indonesian Journal of Education*, 1(1), 44-57.
- Syahrir. (2011). *Penelitian Kualitatif (The Qualitative Research)*. Jakarta: Grafiti Media Literasi.
- Wahidun, Y. A. I., Elmi, A. M., & Supri, S. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Biologi*. *Jurnal Ilmiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan & Penelitian*, 5(1).
- Yanti, D. Y. P. (2017). *Penerapan media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran matematika di SD*. *STRETCH: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 15-22.

Titik A. N. 2017. *Kelompok Kerja Mahasiswa Inisiatif Kampus Ar-Raniry*.  
Dipinjam dari: *Jurnal Negeriaini* Volume 10 No 1, 2016, 91.



L

A

M

P

I

R

A

N





## Surat Izin Penelitian Dari FKIP Damar, Muhammadiyah & Siliwangi



Universitas Muhammadiyah Cirebon

Jalan Sekeloa Kidul No. 100, Cirebon

Tel. (0231) 8321111, Fax (0231) 8321112

Website: www.umc.ac.id

Email: info@umc.ac.id

info@umc.ac.id

Cirebon, 10 Mei 2023

Yang Terhormat,

1. Bapak/Ibu,

2. Kepala Sekolah,

3. Guru Besar,

4. Dosen,

5. Staf,

6. Mahasiswa,

7. Masyarakat,

8. Lainnya.

9. Dengan ini,

10. Kami,

11. Mengucapkan,

12. Selamat,

13. Atas,

14. Keberhasilan,

15. Penelitian,

16. Anda,

17. Dan,

18. Semoga,

19. Hasil,

20. Penelitian,

21. Anda,

22. Dapat,

23. Menjadi,

24. Referensi,

25. Bagi,

26. Masyarakat,

27. Lainnya.

28. Demikian,

29. Surat,

30. Izin,

31. Penelitian,

32. Ini,

33. Dengan,

34. Hormat,

35. Kami,

36. Mengucapkan,

37. Selamat,

38. Atas,

39. Keberhasilan,

40. Penelitian,

41. Anda,

42. Dan,

43. Semoga,

44. Hasil,

45. Penelitian,

46. Anda,

47. Dapat,

48. Menjadi,

49. Referensi,

50. Bagi,



  
 Kepala Sekolah  
 FKIP Damar, Muhammadiyah & Siliwangi



### Saya Saja Pendidikan Dan Riset Lainnya



REKAMERENCANA  
**DAFTAR PUSTAKA MISCRA DAN PUBLIKASI TERKAIT SAJIT PUSTAKA**  
 (REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA)  
 Nomor: 011/011/2019

Tipe: MISCRA  
 Subjektivitas: MISCRA  
 MISCRA: MISCRA

REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA  
 (REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA)  
 Nomor: 011/011/2019

REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA  
 (REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA)  
 Nomor: 011/011/2019

REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA  
 (REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA)  
 Nomor: 011/011/2019

REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA  
 (REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA)  
 Nomor: 011/011/2019

REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA  
 (REKAMERENCANA MISCRA DAN PUSTAKA TERKAIT SAJIT PUSTAKA)  
 Nomor: 011/011/2019



### Survei Data Penelitian Dari Raster Kelengkapan



#### KEMENTERIAN KESEHATAN RI

#### DINAS PENYAKIT MENULAR DAN MALARIA TERPADU DAN DINAS

KESEHATAN MASYARAKAT DAN BUDAYA

Survei Data Penelitian

Nama : \_\_\_\_\_  
 No. : \_\_\_\_\_  
 Tanggal : \_\_\_\_\_

No.	Isi
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	
41	
42	
43	
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	
61	
62	
63	
64	
65	
66	
67	
68	
69	
70	
71	
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	
79	
80	
81	
82	
83	
84	
85	
86	
87	
88	
89	
90	
91	
92	
93	
94	
95	
96	
97	
98	
99	
100	

- Legenda:
- 1. Tidak ada
  - 2. Tidak ada sebagian
  - 3. Sebagian ada
  - 4. Ada
  - 5. Tidak ada

Survei Data Penelitian

Survei Data Penelitian



## Buku saku politik



REPUBLIC OF INDONESIA  
 DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE  
 CENTRAL DIRECTORATE OF CURRICULUM DEVELOPMENT

### BUKU SAKU POLITIK



- Daftar Isi
1. Pengertian dan tujuan politik
  2. Prinsip-prinsip politik
  3. Sistem politik Indonesia

Disusun oleh:  
 Nama: ...  
 NPM: ...  
 Kelas: ...

### Survei penerapan etika jurnalistik media

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN KEMERDEKAAN BERHASRAT  
 RI  
 DIREKTORAT JENDERAL PEMERIKSAAN DAN PENGENDALIAN  
 BAHASA DAN SASTRA

Survei penerapan etika jurnalistik media

Nama :  
 NPM :  
 No. Pendaftaran :  
 Nama :  
 No. Pendaftaran :  
 Nama :  
 No. Pendaftaran :

Survei penerapan etika jurnalistik media dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal  
 Pemeriksaan dan Pengendalian Bahasa dan Sastra, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 Republik Indonesia. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui tingkat penerapan etika  
 jurnalistik di media massa di Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dan hasilnya akan dilaporkan kepada  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## Formulir Pengajuan Akad Nikah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**DIKEMENTERIAN AGAMA**  
**WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**

### KEMENTERIAN AGAMA

Wilayah Sumatera

Hal ini adalah formulir pengajuan Akad Nikah yang harus diisi oleh calon mempelai pria dan mempelai wanita.

Nama:    
 No. KTP:    
 Pekerjaan:    
 Agama:    
 Alamat:

Formulir ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan proses pendaftaran Akad Nikah. Calon mempelai pria dan mempelai wanita harus mengisi formulir ini dengan jujur dan benar. Calon mempelai pria dan mempelai wanita harus mengisi formulir ini dengan jujur dan benar. Calon mempelai pria dan mempelai wanita harus mengisi formulir ini dengan jujur dan benar.

Tempat dan tanggal lahir:    
 Nomor KTP:    
 Pekerjaan:    
 Agama:    
 Alamat:

Formulir ini harus diisi oleh calon mempelai pria dan mempelai wanita.

No. Form:

Tempat, Tanggal dan Bulan:





## Case: Simons Wildcat Study

### QUESTION: WHAT DOES THE SIMONS WILDCAT STUDY REVEAL?

The teacher: "I'm going to ask you to read the first two pages of the book and to think about the following questions."

#### 1. Form

What is the form of the Simons Wildcat Study? How does the form of the study relate to the content? How does the form of the study relate to the purpose of the study? How does the form of the study relate to the audience of the study?

#### 2. Content

What is the content of the Simons Wildcat Study? How does the content of the study relate to the form of the study? How does the content of the study relate to the purpose of the study? How does the content of the study relate to the audience of the study?

#### 3. Style

- 1. Title
- 2. Introduction
- 3. Methods
- 4. Results
- 5. Discussion
- 6. Conclusion

Question	Yes	No
1. The title is clear and concise.	1	1
2. The introduction is well-written.	1	1
3. The methods are clearly described.	1	1
4. The results are clearly presented.	1	1
5. The discussion is well-written.	1	1
6. The conclusion is well-written.	1	1





## Contoh Jawaban Ujian Skripsi

10/11

Assalamu'alaikum dan salam sejahtera, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Alhamdulillah, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bimbingan dan arahan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta,

10/11/2023  
 Nama : ...  
 NIM : ...  
 Jurusan : ...  
 Fakultas : ...

Yogyakarta,

10/11/2023  
 Nama : ...  
 NIM : ...  
 Jurusan : ...  
 Fakultas : ...

Yogyakarta,

10/11/2023

Yogyakarta,

10/11/2023

Yogyakarta,

10/11/2023

No	Revisi	Waktu
1	10/11/2023	10/11/2023
2	10/11/2023	10/11/2023
3	10/11/2023	10/11/2023
4	10/11/2023	10/11/2023
5	10/11/2023	10/11/2023
6	10/11/2023	10/11/2023
7	10/11/2023	10/11/2023
8	10/11/2023	10/11/2023
9	10/11/2023	10/11/2023
10	10/11/2023	10/11/2023

No	Indikator	Ya	Tidak Ya	Nilai
1	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia			
2	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Inggris			
3	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab			
4	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Melayu			
5	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Jawa			
6	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Sunda			
7	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Bali			
8	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Lampung			
9	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Aceh			
10	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Irian Jaya			
11	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Papua			
12	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Kalimantan			
13	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Sulawesi			
14	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Maluku			
15	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Nusa Tenggara			
16	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Jawa Timur			
17	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Jawa Tengah			
18	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Jawa Barat			
19	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Jawa Selatan			
20	Kemampuan dalam menggunakan bahasa Jawa Utara			



Handwritten signature and date: *[Signature]* 20/11/2023

**Latihan 2**

**Latihan 2: Analisis Struktur Organisasi**

Nama: \_\_\_\_\_  
 No. Absen: \_\_\_\_\_  
 Tanggal: \_\_\_\_\_  
 Kelas: \_\_\_\_\_

1. Perhatikan gambar struktur organisasi berikut ini!

```

    graph TD
        A[Presiden] --> B[Wakil Presiden]
        A --> C[Direktur Keuangan]
        A --> D[Direktur Pemasaran]
        C --> E[Kepala Akuntan]
        C --> F[Kepala Pajak]
        D --> G[Kepala Penjualan]
        D --> H[Kepala Iklan]
        E --> I[Staf Akuntan]
        F --> J[Staf Pajak]
        G --> K[Staf Penjualan]
        H --> L[Staf Iklan]
    
```

2. Berdasarkan gambar tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1.	Nama Organisasi	PT. KAWAN OP
2.	Jenis Organisasi	Organisasi Perseorangan
3.	Struktur Organisasi	Struktur Organisasi Burekratis
4.	Organisasi Tertinggi	Presiden
5.	Organisasi Terendah	Staf Akuntan, Staf Pajak, Staf Penjualan, Staf Iklan
6.	Organisasi yang Bertanggung Jawab	Presiden
7.	Organisasi yang Bertanggung Jawab	Wakil Presiden
8.	Organisasi yang Bertanggung Jawab	Direktur Keuangan
9.	Organisasi yang Bertanggung Jawab	Direktur Pemasaran
10.	Organisasi yang Bertanggung Jawab	Kepala Akuntan, Kepala Pajak, Kepala Penjualan, Kepala Iklan
11.	Organisasi yang Bertanggung Jawab	Staf Akuntan, Staf Pajak, Staf Penjualan, Staf Iklan



## REVISI PERINTA DISE

No	Program	Volume ( Register situs)	Terditer	Batas maks	Kategori
I.	Indikator teknis dapat menggunakan tools pemerintahan tersebut. Fokus: dan mendiskusikan cara dan cara lainnya	1	10	400	Sub
J.	Indikator teknis dapat menggunakan tools pemerintahan tersebut. Fokus: dan lain.	1	10	400	Sub (200)
K.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
L.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
M.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
N.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
O.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
P.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
Q.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
R.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
S.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
T.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
U.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
V.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
W.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
X.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
Y.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub
Z.	Menyebutkan nama-nama komponen dan fungsinya.	1	10	400	Sub

22.	Pembinaan belajar menggunakan alat-alat, material serta sumber-sumber belajar tersedia secara lengkap	14	14	100%	lengkap
23.	Metode yang digunakan sudah di sempurnakan	14	14	100%	lengkap
24.	Pencapaian program sudah sempurna	14	14	100%	lengkap
<b>Total skor</b>			<b>42</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Bagus</b>		



TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN MASSA  
PEDAGOGI PENYAJIAN MEDIA



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Jalan Sekeloa Tengah No. 161 Semarang  
50132 Jawa Tengah Indonesia

PEDHIM PENGELUARAN  
MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS WEB



## BATA PERUMBAHAN

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Demikianlah isi dari Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 yang berjudul "Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undahan" yang telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

## MATA KULIAH

	Skor
1. Nama Mata Kuliah	_____
2. Nama Dosen	_____
3. Tanggal	_____
4. Nama dan Nomor Anggota Kelompok	_____
5. Tanggal Pengumpulan	_____



**PENDUKUAN**

Untuk mendukung hal-hal tersebut, diperlukan suatu kebijakan yang komprehensif yang melibatkan seluruh pemangku kebijakan. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara membangun suatu sistem komunikasi yang terintegrasi. Berikut ini merupakan beberapa masalah yang dihadapi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pemerintah adalah kurangnya koordinasi antar lembaga pemerintah yang berkaitan dengan penanganan bencana. Hal ini dapat diatasi dengan cara membangun suatu sistem komunikasi yang terintegrasi. Berikut ini merupakan beberapa masalah yang dihadapi.



**DAFTAR PERTANYAAN KUISA PENYUSUNAN BENTUK BUKU**

1. Bagaimana penyusunan bentuk buku?
2. Bagaimana penyusunan isi buku untuk publikasi umum dan lokal?



Walaupun sudah dipertimbangkan oleh pemerintah Indonesia, dan pemerintah di luar negeri, namun tidak ada di saat sekarang.

2. Menurut kalian, apa saja faktor penyebab kemiskinan dan apa yang dapat dilakukan?



1. **Identifikasi** formulir & jenis registrasi yang berlaku saat ini







2023-2024

2023-2024



### REVISI

Sebelum kali ini, revisi ini merupakan salah satu jenis dari revisi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.



DOCUMENTARI



Cantor dezbateri dezbateri dezbateri.



Cantor dezbateri dezbateri dezbateri.



Gambar 1. Proses belajar di kelas



Gambar 1. Proses belajar di kelas



Sistem & proses pengajaran online



Gambar 1.1.1. Proses pertemuan dengan para ahli.



Gambar 1.1.2. Foto bersama guru dan peneliti didik.

### KUWAWAT MEND



Seawati I. L. L. dan Seawati pada tanggal 11 April 1995, dan  
 pertama kali 2 terakumulasi dari pengajaran di Institut Teknologi  
 Sepuluh Nopember. Setelah pertama kali menamatkan pendidikan  
 tingkat Sarjana (Sarjana) tahun 2000 di IKIP Lingsar Lingsar  
 dan Kalimantan Tengah kemudian pada tahun 2002, masuk ke

Universitas Lingsar Kalimantan Tengah pada tahun 2004 dan masuk ke SMA Lingsar  
 Lingsar dan Kalimantan Tengah pada tahun 2007. Setelah itu masuk ke SMA Lingsar  
 Kalimantan Tengah pada tahun 2010. Setelah itu masuk ke SMA Lingsar  
 Kalimantan Tengah pada tahun 2013. Setelah itu masuk ke SMA Lingsar  
 Kalimantan Tengah pada tahun 2016. Setelah itu masuk ke SMA Lingsar  
 Kalimantan Tengah pada tahun 2019. Setelah itu masuk ke SMA Lingsar  
 Kalimantan Tengah pada tahun 2022.





وَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِ الْبَنِي آدَمَ

WUJUD KETERANGAN BEBAN PIAGIAT

UPT Peningkatan dan Pemertamaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Mendukung better education yang terakreditasi internasional

Tahun : 2022  
NIM : 202110214  
Program Studi : Teknik Informatika

Daftar Nilai

No	Nilai	Uraian	Bobot	Skor
1	80	UAS 1	40%	32
2	75	UAS 2	20%	15
3	85	UAS 3	40%	34
4	70	UAS 4	20%	14
5	80	UAS 5	20%	16

Ditentukan akan nilai rata-rata yang dikalikan 100 (%) diperoleh nilai Perolehan  
Seluruh Mata Kuliah yang akan dipergunakan untuk kelulusan.

Ditentukan akan terdapat nilai perolehan 70% tercapai akan terdapat  
satisfaksi

10 April 2022  
Marsudi



# BAB I Sunardi | 105311103219



Jember, Jawa Timur | 031-8321103219 | 4198  
Jember, Jawa Timur | 031-8321103219  
Jember, Jawa Timur | 031-8321103219  
Jember, Jawa Timur | 031-8321103219  
Jember, Jawa Timur | 031-8321103219

WISATA 00000

9%

INTERNAL SOURCE

9%

INTERNAL SOURCE

7%

PUBLICATION

3%

INTERNAL SOURCE

INTERNAL SOURCE



repository.unpa.ac.id  
Internal Source

2%



nr.infodent.p  
Internal Source

2%



warstek.com  
Internal Source

2%



repositori.jember.ac.id  
Internal Source

2%



www.fmsi.1140  
Internal Source

2%

Internal Source 4%

Internal Bibliography 3%

## BAB II Sunardi | 105311103219



Submateri Ajar: 3 July 2022 12:00:00 (PT+0700)

Submateri B: 22/07/2022

File name: 002\_2\_00000000000000000000

Word count: 1000

Character count: 10000

19%

QUALITY INDEX

21%

INSPIRATION

13%

INFORMATION

13%

STUDENT PAPER

DAFTAR ISI

	123tok.com Media Sosial	3%
	qs.fkip.ummat.ac.id Media Sosial	3%
	eprints.ummat.ac.id Media Sosial	2%
	ummatjournal.ac.id Media Sosial	2%
	pt.scribd.com Media Sosial	2%
	e-journal.ummat.ac.id Media Sosial	2%
	filescast Media Sosial	2%
	journal.utb.ac.id Media Sosial	2%
	digit.ummat.ac.id Media Sosial	2%

# BAB III Sunardi | 105311103219



Indikator Buku: <https://doi.org/10.24127/UMH-OTIS>

ISBN: 978-602-7100-00-0

File name: UMH-OTIS-1000121219

Print count: 1199

Download count: 1078

IMBIS Sunardi | 105311108219

INDONESIAN

9%

WALARTY.COM

14%

ARTIKER.COM

12%

PUBLICATION

17%

TEKNIK SARAN

INDONESIAN



ejournal.fsb.ac.id

Volume Source

2%



primary.ejournal.fsb.ac.id

Volume Source

2%



Submitted to E-Journal

Submission

2%



ejournal.fsb.ac.id

Volume Source

2%



repository.fsb.ac.id

Volume Source

2%

Volume Source

Volume Source

# BAB IV Sunardi j 105311103219



Submateri ke-11 (11 May 2021) 10100000101010

Submateri ke-12 201000001

Halaman 105, 11, 21 Januari 2021

Word count: 500

Charakter count: 1000

DAS W Sunardi | 105311103219

REDAKSI

2%

QUALITY INDEX

3%

ACADEMIC SCIENCE

2%

RESEARCH

0%

ISSUE NUMBER

ISSUE NUMBER



digital.unisty.ac.id

ISSUE NUMBER

2%

ISSUE NUMBER

ISSUE NUMBER



# BAB V Sunardi J 105311103219

di (2022)Tesis



Disusun pada: 10/04/2022 11:00AM UTC+7:00

Subjek: IS 10201004

File name: BAB V (1) dan (2) (1) (1)

Word count: 111

File size: 1000 B

5%

QUALITY SCORE

3%

STRENGTH SCORE

2%

PUBLICATION

0%

ISSN RANGE

REFERENCES

 mafiadoc.com 2%  
Internet Society

 Nura Hidayah, Kertanegara, Kurniawati  
 "Pengembangan Buku Cerita Anak  
 Islam Berbasis Pendidikan dan Moral  
 untuk Pembelajaran New Judo"  
 BAYAN: Jurnal Pendidikan dan  
 Kebudayaan

 jurnal.uns.ac.id 2%  
magister.uns.ac.id

Yakut author

Yakut bibliography